

LOVE THINKS NO EVIL *KASIH TIDAK MENYIMPAN KESALAHAN ORANG LAIN*

1 Corinthians 13:5 • 1 Korintus 13:5

In other translations we see this as, love that does not take into account a wrong suffered, love keeps no records of wrong.

Didalam penterjemahan lain, kita melihat kasih tidak menghitung penderitaan yang disebabkan kesalahan, tidak merekam perbuatan salah.

The Greek word is *Logizomai*, which means writing down, in an accounting book in your business so you will not forget.

Didalam bahasa Yunani perkataan yang dipakai adalah Logizomai, yang berarti menulisnya didalam buku laporan untuk perusahaanmu supaya tidak lupa.

In business matters it is necessary, but in personal matters it is not only unnecessary but harmful.

Didalam lingkungan bisnis memang perlu sekali, tetapi dalam hal pribadi ini bukan saja tidak perlu malah selalu membahayakan.

Real love does not keep track of every mistake, every moment of anger, every lie that was said.

Kasih yang benar itu tidak mengingat setiap kesalahan, setiap kemarahan dan setiap pembohongan

When you keep track of all the wrongs of your husband or your wife, it will guarantee your unhappiness and your mate's unhappiness.

Kalau anda mengingat segala kesalahan yang diperbuat isteri atau suamimu, pasti anda tidak akan bahagia.

Real love erases mistakes and forgets about them for the sake of each other and for God.

Kasih yang benar menghapus kesalahan dan melupakannya untuk kepentingan mereka dan untuk kemuliaan Tuhan.

By the way this is exactly how God loves us. Psalm 103:12 says, "as far as east is from the west, so far has He removed our transgressions from us."

Ini percis cara Tuhan mengasihi kita. Masmur 103:12 mengatakan: "Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya daripada kita pelanggaran kita."

Romans 4:8 says: "Blessed is the man to whom the Lord shall not impute sin."

Roma 4:8 mengatakan: "Berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan kepadanya."

I don't know about you but if your record looks like mine, I'm so glad that God erased it.
Saya tidak tahu keadaan anda tetapi dengan sejarah seburuk saya, saya merasa beruntung sekali Tuhan sudah menghapusnya.

Listen to 2 Corinthians 5:19, "God was in Christ reconciling the world to Himself through Jesus Christ, not imputing trespasses to them, and has committed to us the word of reconciliation."

Coba dengar di 2 Korintus 5:19, Sebab Allah mendamaikan dunia dengan dirinya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami.

Real love cannot hold grudges, and keep on judging people for their past mistakes.

Kasih yang benar tidak akan merasa dendam terus menerus, dan selalu menghakimi orang untuk perbuatannya yang sudah lalu.

Do not remember all your wife or your husband's mistakes, and wait for just the right moment to confront her with all their mistakes of today, yesterday, one week ago, a year ago, ten years ago.

Janganlah mengingat semua kesalahan-kesalahan isterimu atau suamimu, dan pada suatu saat tertentu anda menghadapi dia dengan kesalahan mereka dari kemaren atau dari seminggu yang lalu atau setahun yang lalu atau sepuluh tahun yang lalu.

If you love her, you have to forgive and forget that all and she has to do the same with you, Amen?

Kalau anda benar sayang sama isterimu, anda harus mengampuni dan melupakannya semuanya, dan juga sebaliknya isterimu harus melakukan yang sama, Amin?

What do you think so far, do you think this might help you in your marriage?

Coba pikir, apakah sikap ini akan menolong didalam perkawinanmu?

What about people you used to know in Indonesia, who had a bad reputation a long time ago. You probably will treat him with suspicion because you remember what he did long time ago and you want to warn others.

Anda barangkali tahu beberapa orang yang baru datang dari Indo, yang dulunya terkenal karena mereka perbuatannya buruk. Dan sikap anda penuh dengan kecurigaan dan anda ingin mengingatkan orang lain.

Well don't, remember, when you accept Christ, God will change you. 2 Corinthians 5:17 says, "Therefore if anyone is in Christ, he is a new creation, old things have passed away, behold all things have become new."

Jangan, ingatlah, kalau anda menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu. Tuhan akan merubah anda. Di 2 Korintus 5:17 dikatakan: Jadi siapa yang ada

didalam Kristus, ia dalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

So do not have fixed opinions about people, God can do anything and He can certainly change people, you and me included.

Jadi janganlah selalu menetapkan pendapatmu tentang orang, oh si ini typenya seperti ini, Tuhan mampu berbuat apa saja dan Dia pasti bisa merubah orang, termasuk anda dan saya.

God does not forgive and forget, He remembers and still forgives. If you believe in Jesus as your savior, God will forgive all your sins and give you righteousness from Jesus.

Tuhan itu tidak akan dan mengampuni dan melupakan segala kesalahan, Dia itu akan ingat semuanya tetapi tetap akan mengampuni kita. Kalau anda menerima Tuhan Yesus sebagai penyelamatmu, Tuhan akan mengampuni dosa-dosamu dan memberi kebenaran dari Tuhan Yesus kepadamu.

If God so permanently and completely erases all our sins, how much more should we forgive and forget all the wrongs done to us.

Kalau Tuhan menghapuskan semua dosa-dosa kita untuk selama-lamanya, kitapun harus rela untuk mengampuni dan menghapuskan semua pelanggaran terhadap kita.

Let us look at what God is teaching us in Matthew 18:23-35.

Marilah kita lihat apa yang Tuhan ingin mengajar kita di Matius 18:23-35.

Therefore the kingdom of heaven is like a certain king who wanted to settle accounts with his servants. And when he had begun to settle accounts, one was brought to him who owed him ten thousand talents. But as he was not able to pay, his master commanded that he be sold, with his wife and children and all that he had, and that payment be made.

Sebab hal kerajaan sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Setelah Ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta . Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya , raja itu memerintahkan supaya ia didjual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya.

The servant therefore fell down before him, saying, Master have patience with me, and I will pay you all. Then the master was moved with compassion, released him, and forgave him the debt.

Maka sujudlah hamba itu menyembah dia katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapus hutangnya.

But that servant went out and found one of his fellow servants who owed him a hundred denarii and he laid hands on him and took him by the throat, saying: pay me what you

owe. So the fellow servant fell down at his feet and begged him saying, Have patience with me and I will pay you all.

Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dnar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu. Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan.

And he would not, but went and threw him in prison till he should pay the debt. So when his fellow servants saw what had been done, they were very grieved and came and told their master all that had been done.

Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu kedalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka .

Then the master, after he had called him, said to him: You wicked servant; I forgave you all that debt because you begged me. Should you not also have had compassion on your fellow servant just as I had pity on you?

Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya : hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkaupun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?

And the master was angry and delivered him to the torturers until he should pay all that was due to him. So my heavenly Father also will do to you if each of you, from his heart, does not forgive his brother his trespasses.

Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya, Maka Bapaku yang ada disorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.

This parable is severe, so severe that some people have concluded that this could not possibly apply to Christians.

Cerita perumpamaan ini sangat berat, sampai ada orang yang mengambil kesimpulan bahwa ini tidak mungkin ada pgunaan untuk orang Kristen.

But sometimes we as Christians are so persistently disobedient, not willing to forgive that God has to deal harshly with his people.

Tetapi kita sebagai orang Kristen sering tidak mau nurut, tidak mau mengampuni orang, sehingga Tuhan itu harus berlaku dengan keras terhadap mereka.

Hebrews 12:6 states: Those whom the Lord loves He disciplines and He scourges every son He receives.

Iberani 12;6 mengatakan: Karena Tuhan menghajar orang yang dikasihinya dan Ia menyesah orang yang diakuinya sebagai anak.

This parable describes many of us, before the king is ready to settle, we live as if there is nothing wrong, we do not feel as if we have any debt, we continue to sin and increase our debt more and more.

Cerita perumpamaan ini sebenarnya mengenai kita semua, sebelum Raja, yaitu Tuhan itu, mulai mengadakan perhitungan, kita hidup tanpa perasaan bahwa kita ini berhutang, kita terus menerus berdosa dan hutang kita makin lama makin besar.

This servant too knew his debt, 10,000 talents, incredible large and impossible to pay, but until his king ordered: himself, his wife, children and everything that he owned to be sold, he did not realize the extent of his debt and now he feels it.

Hamba itu tahu hutangnya, 10,000 talenta, hutang yang amat besar dan tidak mungkin ia melunaskannya, tetapi hanya pada waktu dia dengan anak isterinya dan segala miliknya akan dijual, hanya pada waktu itu dia sadar betapa besar hutangnya.

We too, once God reveals the extent of our sin and convicts us, we then feel miserable and worthless. This knowledge of our sin nature makes us real humble and contrite.

Kita juga, pada saat Tuhan membuka mata kita dan memberi keyakinan betapa besar dosa kita, akan merasa sengsara dan tidak berharga. Pengetahuan sifat dosa kita itu seharusnya harus membikin kita rendah hati dan menyesal didalam hati.

And under conviction we too will promise “to repay everything”, to change, to make restitution. We acknowledge our sin and we all sincerely want to change, not realizing that we can’t do it by ourselves.

Dan didalam penyesalan hati kita, kita juga akan janji untuk melunaskan seluruhnya, untuk merubah, untuk membayar restitusi. Kita mengaku dosa kita dan benar-benar ingin berubah, tanpa kesadaran bahwa dengan tenaga sendiri kita pasti akan gagal.

God knows that we, despite our good intentions, can never do as we have promised, and He doesn’t chide us for our worthless offer. Rather He has compassion with us and forgives us our debt if we believe in Christ.

Tuhan itu tahu bahwa, walaupun ada maksud baik, kita tidak mungkin melakukan apa yang kita janjikan, dan Ia tidak akan menegur kita untuk janji kosong itu. Malah Dia merasa kasihan dan Dia mengampuni dosa-dosa kita kalau kita percaya sama Kristus.

The next part of the parable is hard to believe. Here the forgiven person now sees another slave who owes him an extremely small sum of money and he begins to choke him and requires immediate payment.

Bagian berikut dari cerita perumpamaan ini sukar untuk dimengerti. Disini kita melihat seseorang yang sudah menerima pengampunan sekarang melihat hamba

lain yang berhutang jumlah uang yang kecil sekali dan langsung ia minta dibayar kembali dan ia mencekiknya.

Unfortunately that is a picture of us, many of us are similarly arrogant and not willing to forgive others, although we have been forgiven of all our sins before God.

Yang menyedihkan adalah bahwa ini juga gambaran dari kita juga, banyak diantara kita yang juga sombong dan juga tidak mau mengampuni orang lain, walaupun kita sudah diampuni semua dosa-dosa kita dihadapan Tuhan.

Sometimes our flesh, which is still sinful, will show up, sometimes it is anger and vengeance, sometimes it is pure selfishness that causes us not to want to forgive.

Kedagingan kita, yang masih penuh dosa, itu sering muncul, keluarnya kadang-kadang sebagai marah, atau keinginan untuk balas dendam, atau hanya mementingkan dirinya yang menyebabkan kita tidak mau mengampuni mereka.

Forgiving somebody does not come natural to people. Retaliation is much preferred by many. And yet if it is has to do with a small child we easily forgive especially if we are the parents.

Mengampuni orang itu memang sukar sekali. Membalas dendam itu jauh lebih gampang. Tetapi kalau kita melihat anak kecil berbuat sesuatu, kita bisa mengampuninya cepat apalagi kalau kita menjadi orang tuanya.

We know that children do not know much, don't have experience and are immature, and even if they do wrong we are willing to tell them over and over the same things until they learn.

Kitakan tahu bahwa pengalaman dan pengetahuan anak kecil itu sangat terbatas, dan walaupun mereka bersalah kita rela menasihatinya yang sama terus berulang kali sampai mereka bekajar.

Spiritually, many of us are like little children that have little experience in spiritual things that still need milk as spiritual food instead of meat. And Jesus repeatedly points that out to us in the bible.

Secara rohani, banyak diantara kita seperti anak-anak kecil itu, pengalaman rohani kita terbatas dan kita masih disuap susu daripada makan daging rohani. Dan Tuhan Yesus berkali-kali memberi nasihat tentang keadaan kita ini.

Forgiveness is one of the highest virtues, because it reflects the character of God. Nothing demonstrates God's love more than His forgiveness of our sins.

Pengampunan adalah salah satu kebajikan yang tertinggi, karena itu memperlihatkan karakter Tuhan. Cara Tuhan itu mempertunjukkan kasih sayangnya adalah melalui pengampunan dosa kita

So a person who does not forgive is a person that does not have God's love, no matter how much he knows or how influential he is.

Jadi kalau ada orang yang tidak mau memaafkan orang lain dia tidak memiliki kasih Tuhan, biarpun dia pengetahuan rohaninya banyak dan dia menjadi pemimpin gereja.

We need to forgive because we ourselves need forgiveness all the time. We are like spiritual children who are ignorant, selfish, disobedient, and we regularly need forgiveness both from God and from each other.

Kita harus mengampuni orang karena kita sendiri selalu perlu pengampunan. Kita itu seperti anak-anak kecil secara rohani dan kita itu tidak bijaksana, tidak nurut, tidak mau memikirkan orang lain dan kita perlu diampuni sama orang dan Tuhan.

Forgiveness is the key to love and love is the key to all meaningful relationships. Only forgiveness can overcome barriers between people including people in the church.

Pengampunan itu adalah kunci untuk belajar mengasihi, dan kasih itu memang kuncinya untuk semua hubungan yang baik. Hanya pengampunan itu bisa mengatasi rintangan diantara orang termasuk orang-orang di gereya.

We all have a tendency to commit sins, then be sorry, be forgiven, and then before long commit the same sin again or some other sin that is even worse.

Kita semua mempunyai kecenderungan untuk berdosa, sesudah itu kita nyesal dan minta dimaafkan, dan beberapa waktu kemudian kita melakukan dosa yang sama atau yang lebih parah lagi.

Therefore Jesus' answer to Peter about how many times we need to forgive one another was; I do not say to you up to seven times, but up to seventy times seven.

Karena itu jawaban Yesus kepada Petrus waktu dia tanya berapa kali kita harus mengampuni satu sama lain, adalah; "Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali."

Laws keep track of your faults, the traffic law keeps count. How many times have you had a traffic ticket? I have had several in my lifetime, how about you?

Hukum itu selalu ingat pelanggaranmu, hukum lalu lintas selalu tahu sejarahmu di DMV. Siapa yang sudah pernah mendapat ticket? Selama saya naik mobil saya sudah dapat ticket beberapa kali, bagaimana dengan anda?.

If you have more than 12 points in Colorado in one year you will lose your driver's license, it does not matter whether you have an expensive lawyer or not, the law is the law and there is a computer file on everyone of you.

Anda disini di Colorado akan hilang SIMmu kalau anda mendapat lebih dari 12 point, dan walaupun anda dapat pengacara yang mahal, hukum itu tidak bisa dirubah, di computer sejarahmu tidak bisa diutik-utik.

Now think for a minute, according to God's law how many tickets do you think you have accumulated in your lifetime? Is it a roomful or a houseful or is it like mine a ware houseful?

Coba ingat sebentar, menurut hukum Tuhan selama hidupmu anda sudah dapat berapa ticket? Apakah ticket-ticketmu sebesar satu kamar penuh, atau satu rumah penuh atau satu gudang penuh?

See I don't think this is fair, because I'm a lot older and so have a lot more time to commit sin.

Hai yang dibandingkan dengan saya, saya jauh lebih tua dari kalian, jadi memang kemungkinan untuk berdosa memang lebih banyak untuk saya.

Jesus' answer of seventy times seven does not mean that Jesus meant for you to keep track till you have forgiven a person seventy times seven = 490 times.

Yawaban Yesus untuk mengampuni tujuh puluh kali tujuh itu tidak berarti bahwa kita harus menghitung setiap pelanggaran sampai 490 kali sesudah itu kita diperbolehkan untuk balas dendam, tidak.

God wants you to understand that we are not allowed to keep score in a relationship, we are not allowed to keep records.

Tuhan itu ingin mengajar kita supaya kita janganlah menghitung kesalahan-kesalahan orang lain didalam hubungan perkawinan atau hubungan lain. Janganlah kita mencatat kesalahan itu sama sekali.

Jesus was not setting a daily limit of forgiving, He said instead the opposite. He was saying that even if another person sins against you every day seven times each day, you should be willing to forgive him or her that often.

Tuhan Yesus tidak membatasi pengampunan setiap hari, Malah Dia mengatakan sebaliknya. Kalau ada seseorang yang berbuat dosa terhadapmu setiap hari tujuh kali, anda tetap harus mengampuninya setiap kali

When Christians forget that they are forgiven and they refuse to forgive another person, God will put you under stress, hardship, pressure and other difficulties until forgiveness is granted.

Kalau ada orang Keristen yang lupa bahwa dia sudah diampuni dan mereka menolak memaafkan orang lain, Tuhan akan memberi anda stress, kesukaran, tekanan hidup dan lain kesulitan sampai mereka mau mengampuni orang lain.

As God tells us in James 2:13, "Judgment will be merciless to one who has shown no mercy."

Seperti Tuhan mengatakan di Yakobus 2:13, "Penghakiman yang tak berbelas kasihan akan berlaku atas orang yang tidak berbelas kasihan.

Don't misunderstand me, those who are saved, are given a new nature in Christ, and have the Holy Spirit in their heart, which will teach them love and give them a forgiving attitude.

Jangan salah paham yah, semua yang sudah diselamatkan, diberi sifat baru didalam Kristus dan Roh Kudus berdiam didalam hatimu yang mengayak kita tentang kasih dan belas kasihan.

We are at that time forgiven for all sins, past, present and future, totally.

Pada saat itu kita sudah diberi pengampunan dari semua dosa, dosa yang lalu, sekarang dan yang akan datang, semuanya.

But there are times when we are subject to the temptations of our flesh and are not loving and have an unforgiving attitude, and we sin even though we have been saved.

Tetapi ada kalanya kita ditarik dan digoda kedagingan kita dan kita tidak mau bersifat kasih dan pengampunan, jadi walaupun kita sudah diselamatkan kita masih jatuh dalam dosa.

And because of that we need daily forgiveness and cleansing, not for our salvation, but to restore our relationship with God because of our sin.

Dan karena itu kita perlu pengampunan dan pembersihan setiap hari, bukan untuk keselamatan kita, tetapi untuk memulihkan hubungan kita dengan Tuhan.

When you do not forgive, God will not give you that inner peace and power and closeness to God that we all need.

Kalau anda tidak mau mengampuni orang, Tuhan tidak akan memberikan damai dihati, kekuatan rohani dan hubungan yang erat dengan Dia, yang kita semua perlukan.

True forgiveness is forgiveness from your heart, forgiveness that trusts the other person again, forgiveness that sees the other with the same trust as before.

Pengampunan yang benar adalah pengampunan dari hati kita, pengampunan yang mau mulai lagi memberi kepercayaan pada pihak lain, pengampunan yang bisa memulihkan kepercayaan kembali.

Forgiveness does not mean you will excuse the offender. Sin will always be sin before God and you have to bear the consequences if you commit a sin.

Memberi pengampunan itu bukan berarti bahwa kesalahan itu akan hilang begitu saja. Dosa itu akan selalu dianggap dosa didepan Tuhan dan anda harus menerima konsekwen dari pelanggarnamu.

But forgiveness involves ending the bitterness, anger and resentment, which always add to the sin that was committed.

Tetapi pengampunan itu menyelesaikan kepahitan, kemarahan dan kebencian, yang selalu memperbesar dosa-dosa permulaan itu, kalau tidak ada pengampunan.

When someone does something or says something that really hurts us, we must pray something like this:

Kalau ada orang yang melakukan atau mengatakan sesuatu yang menyakitkan sekali, kita harus mulai berdoa seperti ini:

Oh God, teach me to forgive so that I'll be closer to You so that You don't have to discipline me for not forgiving my brother or my sister. Teach me to remember that for every sin that someone commits against me, I have sinned multiple times against You, and You have always forgiven me. My sins did not cause me to lose my salvation, so teach me to keep on loving those that have done me wrong, Amen.

Oh Tuhan ajarilah saya untuk mengampuni orang lain, supaya saya lebih dekat kepadaMu, supaya saya tidak perlu didisiplinkan karena saya tidak mau mengampuni saudaraku. Ajarilah saya untuk mengingat bahwa untuk setiap dosa yang dilakukan orang lain terhadap saya, saya melanggar hukummu jauh lebih banyak tetapi Tuhan selalu mengampuni saya. Dosa-dosa saya tidak menghilangkan keselamatan saya, jadi tolonglah Tuhan berilah kemauan untuk mengasihi orang-orang yang bersalah terhadap saya.